

DOKUMEN SOAL & KUNCI JAWABAN

UTS Farmakoterapi II (Sem 4)

Tingkat 2

Institusi: S1 FARMASI | Tgl Cetak: 30/4/2026

Kategori: Farmakoterapi II (Genap 2526 Tingkat 2)

1. Seorang mahasiswa datang ke apotek dengan keluhan batuk, pilek, dan demam ringan sejak 2 hari yang lalu. Ia mengatakan bahwa beberapa temannya di kampus juga mengalami gejala yang sama dalam waktu berdekatan. Setelah dilakukan anamnesis sederhana, tidak ditemukan tanda-tanda infeksi berat atau komplikasi. Berdasarkan kasus tersebut, penyebab ISPA yang paling mungkin adalah...
 - A. Bakteri Gram negatif
 - B. Bakteri gram Positif
 - C. Virus**
 - D. jamur
 - E. parasti
2. Seorang pasien TBC juga menderita HIV. Pendekatan terapi yang tepat adalah...
 - A. Menghentikan salah satu terapi yaitu TBC
 - B. Menghentikan salah satu terapi yaitu HIV
 - C. Tidak diberikan terapi
 - D. Memberikan terapi TBC dan ARV dengan pengaturan yang tepat**
 - E. Mengkonsumis obat TBC dan HIV
3. Seorang pasien pneumonia mengalami hipoksia. Terapi tambahan yang diperlukan adalah...
 - A. Oksigen**
 - B. Antasida
 - C. Antitusif
 - D. Antihistamin
 - E. Antioksidan
4. HIV menyerang sistem imun terutama pada sel...
 - A. Eritrosit
 - B. Trombosit
 - C. Neutrofit
 - D. Limfosit CD4**
 - E. Limfosit
5. Golongan obat Tenofovir termasuk...
 - A. Pomproton
 - B. Integrase Inhibitor
 - C. Protease Inhibitor
 - D. NNRTI
 - E. NRTI**

6. Obat Dolutegravir bekerja sebagai...
- A. NRTI
 - B. NNRTI
 - C. Integrase Inhibitor**
 - D. Protease Inhibitor
 - E. Pomapaprotein Inhibitor
7. Seorang ibu hamil dengan HIV memulai terapi ARV. Tujuan utama terapi adalah...
- A. Menyembuhkan HIV
 - B. Mengurangi Nyeri
 - C. Menambah berat badan
 - D. Mencegah Penularan ke janin**
 - E. Mencegah kerusakan organ
8. Pasien HIV mengalami kandidiasis oral. Terapi yang tepat adalah...
- A. Amoksisilin
 - B. Fluconazole**
 - C. Paracetamol
 - D. Rifampisin
 - E. Isoniazid
9. Perbedaan utama antara demam tifoid dan paratifoid adalah...
- A. Demam tifoid hanya menyerang anak-anak, sedangkan paratifoid hanya menyerang orang dewasa
 - B. Demam tifoid ditularkan melalui udara, sedangkan paratifoid melalui kontak langsung
 - C. Demam tifoid disebabkan oleh Salmonella typhi, sedangkan paratifoid oleh Salmonella paratyphi**
 - D. Demam tifoid tidak menimbulkan gejala gastrointestinal, sedangkan paratifoid selalu menimbulkan diare
 - E. Demam tifoid dapat sembuh tanpa terapi antibiotik, sedangkan paratifoid tidak
10. Saat ini, terapi lini pertama untuk demam tifoid adalah antibiotik Cephalosporin Generasi III. Berikut ini merupakan contoh antibiotik Cephalosporin Generasi III...
- A. Cefadroxil, Cefazolin, Cefalexin
 - B. Cefaclor, Cefmetazole, Loracarbef
 - C. Cefixime, Ceftriaxone, Cefotaxime**
 - D. Cefepime
 - E. Amoxicillin, Ampicillin, Clonacillin
11. Bakteri penyebab penyakit demam tifoid menyebar dengan cara berikut, kecuali...
- A. Dikeluarkan lewat feses oleh orang sakit atau pembawa bakteri
 - B. Tertelan melalui makanan, minuman, atau air yang terkontaminasi limbah
 - C. Makanan yang dicuci dengan air tercemar lalu dimakan
 - D. Menyebar melalui gigitan nyamuk**
 - E. Makanan yang disentuh orang yang tidak mencuci tangan setelah ke toilet atau mengganti popok

12. Berikut ini adalah ciri-ciri penyakit tipes...

- A. Gejala muncul setelah masa inkubasi 7 – 14 hari
- B. Gejala klinis bervariasi mulai dari ringan sampai berat.
- C. Pada minggu pertama gejalanya berupa demam, nyeri kepala, mialgia, anoreksia, mual, muntah, sakit perut,
- D. Gejala pada minggu kedua lebih jelas berupa bradikardia relatif dan lidah berselaput

E. Semua benar

13. Berikut ini adalah golongan antibiotik betalaktam, kecuali...

- A. Penisilin
- B. Sefalosporin
- C. Carbapenem
- D. Makrolida**
- E. Monobaktam

14. Berikut ini adalah antibiotik golongan Carbapenem...

- A. Cefadroxil, Cefazolin, Cefalexin
- B. Cefaclor, Cefmetazole, Loracarbef
- C. Cefixime, Ceftriaxone, Cefotaxime
- D. Imipenem, Meropenem**
- E. Amoxicillin, Ampicillin, Clonacillin

15. Astrazeneca adalah vaksin Covid-19 jenis viral vector. Yang dimaksud dengan viral vector adalah...

- A. Virus SARS-CoV-2 yang sudah dimatikan (inactivated) dimasukkan ke tubuh.
- B. Menggunakan adenovirus (virus jinak) sebagai “vektor” untuk membawa gen yang menyandi protein Spike SARS-CoV-2.**
- C. Hanya fragmen protein spike (atau bagian tertentu dari virus) yang diberikan. Sistem imun mengenali fragmen tersebut
- D. Mengandung mRNA yang menyandi protein spike.
- E. Protein subunit yang dibuat dengan teknologi rekayasa genetika

16. Berikut ini adalah terapi farmakologi yang digunakan untuk terapi pasien Covid-19...

- A. Remdesivir atau Favipiravir sebagai antivirus
- B. Vitamin C dan D
- C. Paracetamol bila ada gejala demam
- D. Obat-obatan suportif baik tradisional (Fitofarmaka) maupun Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) yang teregistrasi di BPOM untuk kategori tanpa gejala dan derajat ringan

E. Semua benar

17. Untuk masyarakat umum (dewasa sehat) di Indonesia, berapa kali dosis vaksin Covid-19?

- A. 2 dosis primer + 1 booster**
- B. 1 dosis primer + 1 booster
- C. 1 dosis primer + 2 booster
- D. 3 dosis primer + 1 booster

E. 3 dosis primer

18. Meningitis merupakan penyakit infeksi dan inflamasi yang menyerang selaput otak. Bakteri utama yang bisa menyebabkan meningitis pada pasien dewasa imunokompeten adalah...

A. 1. Streptococcus pneumonia

B. 2. Neisseria meningitidis

C. 3. Salmonella paratyphi

D. Jawaban 1 & 2 benar

E. Jawaban 1, 2 dan 3 benar

19. Penyakit infeksi yang menyerang 304 jamaah haji pada Maret 2000 sehingga dinyatakan menjadi epidemi adalah...

A. Meningitis

B. Sepsis

C. Tipes

D. Covid-19

E. Paratifoid

20. Berikut ini adalah manajemen terapi pada meningitis bakterial, kecuali...

A. Antibiotik empirik harus diberikan intravena, bukan oral

B. Terapi lini pertama adalah ceftriaxone atau cefotaxime

C. Vancomycin ditambahkan bila ada risiko resistensi pneumokokus

D. Antibiotik oral merupakan pilihan utama terapi meningitis

E. Dexamethasone digunakan sebagai terapi tambahan bersama antibiotik

21. Alur masuknya bakteri penyebab meningitis adalah...

A. Masuk melalui saluran pernapasan atas ! aliran darah ! menembus

B. Masuk melalui kulit yang tergores lalu langsung menuju otak

C. Menyebar melalui gigitan nyamuk yang membawa bakteri

D. Masuk lewat telinga kemudian langsung menembus ke otak tanpa melalui darah

E. Menyebar melalui udara bebas tanpa kontak dengan tubuh manusia

22. Pemberian antibiotik (atau obat lain) sebelum hasil pemeriksaan laboratorium/kultur keluar, berdasarkan perkiraan kuman penyebab dan pola resistensi lokal disebut...

A. Terapi spesifik

B. Terapi suportif

C. Terapi empirik

D. Terapi profilaksis

E. Terapi definitif

23. Bakteri MRSA adalah strain bakteri yang resisten terhadap antibiotik betalaktam. Kepanjangan dari bakteri MRSA adalah...
- A. Multidrug-Resistant Streptococcus aureus
 - B. Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus**
 - C. Methicillin-Resistant Salmonella aeruginosa
 - D. Multi-Resistant Staphylococcus anaerobius
 - E. Methicillin-Resistant Shigella aureus
24. Karena bakteri MRSA resisten terhadap antibiotik betalaktam, maka antibiotik yang bisa digunakan untuk mengobati infeksi yang disebabkan bakteri MRSA adalah...
- A. Ceftriaxone
 - B. Carbapenem
 - C. Vancomycin**
 - D. Ceftazidime
 - E. Ciprofloxacin
25. Perbedaan sepsis dan septic shock adalah...
- A. Sepsis hanya terjadi pada anak-anak, sedangkan septic shock hanya terjadi pada orang dewasa
 - B. Sepsis ditandai dengan infeksi virus, sedangkan septic shock ditandai dengan infeksi bakteri
 - C. Sepsis adalah disfungsi organ akibat respon imun tidak terkontrol terhadap infeksi, sedangkan septic shock adalah sepsis dengan hipotensi persisten meski sudah diberi terapi cairan, sehingga membutuhkan vasopressor**
 - D. Sepsis tidak menimbulkan gangguan organ, sedangkan septic shock selalu menimbulkan gagal organ
 - E. Sepsis dapat sembuh tanpa terapi antibiotik, sedangkan septic shock tidak

Kategori: Farmakoterapi II (Genap 2526 Tingkat 2)

26. ISPA adalah infeksi yang menyerang...
- A. Saluran pernapasan atas dan bawah**
 - B. saluran Pencernaan
 - C. Sistem kardiovaskuler
 - D. Sistem Saraf Pusat
 - E. Sistem Kulit
27. Tujuan utama terapi farmakologi pada ISPA adalah...
- A. membunuh semua mikroorganisme
 - B. mengurangi gejala dan mempercepat pemulihan**
 - C. mencegah batuk
 - D. mencegah demam
 - E. mengurangi pilek

28. Seorang pasien datang ke apotek dengan keluhan hidung tersumbat, sulit bernapas melalui hidung, dan terasa penuh pada rongga hidung sejak 3 hari terakhir. Pasien tidak mengalami batuk berdahak, namun merasa tidak nyaman terutama saat tidur. Apoteker kemudian merekomendasikan obat dekongestan untuk membantu meredakan gejala tersebut. Berdasarkan kasus tersebut, mekanisme kerja obat dekongestan adalah...
- A. Mengencerkan dahak
 - B. Menekan refleks batuk
 - C. Mengurangi pembengkakan mukosa hidung**
 - D. Membunuh bakteri
 - E. membunuh parasit
29. Seorang pasien datang dengan keluhan batuk berdahak, pilek, dan demam ringan selama 2 hari. Tidak ada tanda infeksi bakteri. Terapi yang paling tepat adalah...
- A. Parasetamol + ekspektoran**
 - B. ceftriakson
 - C. amoxiciin+paracetamol
 - D. Guanifenesin+paracetamol
 - E. woods
30. Seorang pria 45 tahun datang ke IGD dengan demam tinggi, batuk berdahak kental kehijauan, dan sesak napas. Pemeriksaan menunjukkan ronki basah dan infiltrat pada foto toraks. Dokter mendiagnosis pneumonia komunitas. Terapi awal yang paling tepat adalah...
- A. Amoksisilin atau antibiotik empiris**
 - B. Paracetamol
 - C. Antihistamin
 - D. Antasida
 - E. Mukolitik
31. Seorang pasien batuk kering tanpa dahak akibat iritasi saluran napas bawah. Obat yang paling sesuai adalah...
- A. Ekspektora
 - B. Antitusif**
 - C. Antibiotik
 - D. Mukolitik
 - E. Antisplasmodik
32. Seorang pasien mengalami efek samping diare setelah penggunaan antibiotik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh...
- A. Infeksi Virus
 - B. Infeksi Bakteri
 - C. Gangguan flora normal**
 - D. Resistensi
 - E. Overdosis

33. Seorang pria 28 tahun baru didiagnosis HIV dengan CD4 320 sel/mm³ dan belum pernah mendapatkan terapi. Tidak ada komorbid. Dokter berencana memulai terapi lini pertama. Regimen yang paling tepat adalah...
- A. Zidovudin + Lamivudin + Nevirapin
 - B. Acyclovir + Lamivudin
 - C. Rifampisin + Isoniazid
 - D. Efavirenz + Zidovudin
 - E. Tenofovir + Lamivudin + Dolutegravir**
34. Seorang pasien HIV datang dengan keluhan mual dan pusing setelah memulai terapi ARV. Ia menggunakan kombinasi Tenofovir + Lamivudin + Efavirenz. Efek samping tersebut paling mungkin disebabkan oleh...
- A. Tenofovir
 - B. Lamivudin
 - C. Efavirenz**
 - D. Zidovudin
 - E. Olazepin
35. Seorang pasien HIV juga didiagnosis tuberkulosis dan mendapatkan rifampisin. Pemilihan ARV harus mempertimbangkan interaksi obat. Obat ARV yang perlu dihindari adalah...
- A. Efavirenz
 - B. Dolutegravir dosis standar
 - C. Lamivudin
 - D. Nevirapin**
 - E. Tenofovir
36. Seorang ibu hamil dengan HIV memerlukan terapi ARV untuk mencegah transmisi ke janin. Tujuan Utama Terapi adalah...
- A. Menyembuhkan HIV
 - B. Menurunkan viral load**
 - C. Meningkatkan nafsu makan
 - D. mengurangi nyeri
 - E. mengurangi pilek
37. Seorang pasien HIV menghentikan obat ARV tanpa konsultasi. Beberapa minggu kemudian kondisi memburuk. Risiko utama dari penghentian terapi adalah...
- A. Penyembuhan Total
 - B. Overdosis
 - C. Resistensi obat**
 - D. Alergi
 - E. Efek samping

38. Seorang wanita 25 tahun datang ke apotek dengan keluhan nyeri saat berkemih, sering buang air kecil, dan tidak disertai demam. Dokter mendiagnosis sistitis akut tanpa komplikasi. Terapi lini pertama yang paling tepat adalah...
- A. Amoksisilin
 - B. Metronidazole
 - C. Ceftriakson Tab
 - D. Ceftriakson IV
 - E. Nitrofurantion**
39. Pasien ISK diberikan ciprofloxacin. Mekanisme kerja obat ini adalah...
- A. Mengganggu metabolisme folat
 - B. Menghambat sintesis protein
 - C. Menghambat sintesis dinding sel
 - D. Menghambat dinding sel virus
 - E. Menghambat DNA girase bakteri**
40. Seorang pasien wanita sering mengalami ISK setelah aktivitas tertentu. Edukasi yang tepat adalah...
- A. Menahan BAK
 - B. Menahan BAB
 - C. kurang minum
 - D. Menjaga kebersihan dan hidrasi**
 - E. menghindari makanan lemak
41. Pasien dengan ISK diberikan kotrimoksazol. Kombinasi obat ini terdiri dari...
- A. Amoksisilin + asam klavulanat
 - B. Sulfametoksazol + trimetoprim**
 - C. Seftriakson + azitromisin
 - D. Rifampisin + isoniazid
 - E. amoksisilin + Asam Mefenamat
42. Seorang pasien ISK menunjukkan perbaikan setelah 3 hari terapi antibiotik. Langkah selanjutnya adalah...
- A. Menghentikan obat
 - B. Mengganti obat
 - C. Melanjutkan hingga terapi selesai**
 - D. Mengurangi dosis
 - E. Menambah dosis
43. Seorang pasien TBC mengeluh urin berwarna kemerahan setelah minum obat.
- A. Rifampisin**
 - B. Isoniazid
 - C. Etambutol
 - D. Pirazinamid
 - E. Streptomisin

44. Seorang pasien TBC mengalami kesemutan pada tangan dan kaki selama terapi. Obat yang kemungkinan menyebabkan efek samping tersebut adalah...
- A. Rifampisin
 - B. Isoniazid**
 - C. Pirazinamid
 - D. Etambutol
 - E. Streptomisin
45. Seorang pasien TBC mengalami gangguan penglihatan selama terapi. Obat yang paling mungkin menyebabkan efek tersebut adalah...
- A. Rifampisin
 - B. Isoniazid
 - C. Etambutol**
 - D. Pirazinamid
 - E. Streptomisin
46. Seorang pasien TBC dalam fase lanjutan terapi. Regimen yang paling tepat adalah...
- A. HRZE
 - B. HRZ
 - C. RZ
 - D. R saja
 - E. HR**
47. Seorang pasien ISPB mengalami sesak napas akibat bronkospasme. Obat yang paling tepat adalah.....
- A. Paracetamol
 - B. Salbutamol**
 - C. Guaifenesin
 - D. Amoksisilin
 - E. Penisilin
48. Perhatikan Gambar 1. Seorang pasien mengalami sepsis yang disebabkan oleh Infeksi Saluran Kemih (ISK), dimana ISK nya baru terjangkit saat masuk rumah sakit. Maka antibiotik berikut bisa diberikan sebagai terapi empirik untuk pasien ini, kecuali...
- A.

Ceftriaxone
 - B.

Ceftazidime
 - C.

Ciprofloxacin
 - D.

Levofloxacin
 - E.

Azithromycin**
49. Perhatikan Gambar 1. Seorang pasien mengalami sepsis yang disebabkan oleh pneumonia, dimana pneumonia-nya sudah terjangkit sejak dari rumah. Berikut ini antibiotik empirik yang bisa diberikan untuk pasien tersebut...
- A.

Levofloxacin & moxifloxacin
 - B.

Levofloxacin & clarithromycin**

- C.

Levofloxacin
- D.

Clarithromycin & azithromycin
- E.

Azithromycin

50. Perhatikan Gambar 1. Seorang pasien mengalami sepsis yang disebabkan oleh kontaminasi kateter. Maka antibiotik empirik yang bisa diberikan untuk pasien tersebut adalah...

- A.

Vancomycin
- B.

Carbapenem
- C.

Ceftriaxone
- D.

Ceftazidime
- E.

Ciprofloxacin